

# WARISAN ROHANI STEFANUS (Raheem)

Seorang yang pernah melanggar, dan bertobat.

Pribadi yang mengalami dan meyakini WAJAH  
KERAHIMAN ALLAH (Misericordiae Vultus)

# Catatan: SIKAP GEREJA KATOLIK ATAS HUKUMAN MATI KASUS NARKOBA

Menolak hukuman mati: hidup dan mati adalah wilayah kekuasaan Allah.

Menghormati dan mendukung gerakan anti narkoba untuk Indonesia, baik *curatif* atau pun *preventif* (kecuali hukuman mati).

## **Pergumulan iman seorang terpidana mati Stefanus (Raheem) dalam beberapa kali dialog rohani di LAPAS kelas I Madiun.**

- Saya yakin akan Tuhan Yesus Yang Penuh Kuasa. Dia adalah Tuhan yang berkuasa atas hidup dan mati manusia. Maka hidup dan mati saya ada di kuasa Dia, bukan di dalam manusia. Saya menerima apa pun kehendakNya atas cara mati saya, termasuk melalui eksekusi mati ini.
- Karena hidup saya di dalam kuasa Tuhan Yesus dan bukan dalam kuasa manusia, maka saya tetap memiliki pengharapan hidup, meski di hadapan kuasa manusia saya divonis mati. Inilah pengharapan dan iman saya. Keyakinan ini akan saya bawa hingga saat-saat akhir eksekusi.

**Pergumulan iman seorang terpidana mati Stefanus (Raheem) dalam beberapa kali dialog rohani di LAPAS kelas I Madiun.**

- Jika saya mati melalui eksekusi ini maka saya meyakini bahwa Yesus memanggil saya dengan cara ini **UNTUK SELANJUTNYA BERSAMA DENGAN DIA!!**
- Kematian bersama Yesus berarti saya bersatu selamanya bersama Dia. Maka kematian bukanlah akhir dari hidup saya bersama Yesus.
- Yesus mencintai saya maka ke mana pun saya, Yesus selalu beserta saya. Maka saya tidak takut, bahkan dalam kematian, karena Yesus bersama saya.

**Pergumulan iman seorang terpidana mati Stefanus (Raheem) dalam beberapa kali dialog rohani di LAPAS kelas I Madiun.**

- **KEYAKINAN IMAN YANG KAMI PERJUANGKAN BERSAMA:**
  - Tetap menjaga HARAPAN HIDUP dalam IMAN akan Kuasa Tuhan di tengah ketidakmungkinan ini, hingga menit-menit akhir eksekusi.
  - Jika eksekusi thd Stefanus tetap jalan: YESUS BERSAMA Stefanus Raheem di saat kematian dan setelah kematian...

**DIALOG ROHANI 6 MARET 2015,  
Lapas Besi Nusakambangan Cilacap.**

**“Pengharapan akan mukjizat di tengah ketidakmungkinan”**

Bagi Stefanus (Raheem) Tuhan Yesus sungguh luar biasa. Dia Maha Kuasa. Maka di dalam Kuasa dan Kasih Yesus Stefanus menaruh pengharapan akan hidupnya.

Dia mengatakan bahwa pengharapan harus lebih kuat dari pada ketakutan. Jika ketakutan lebih kuat dari pada pengharapan maka yang muncul adalah kegelapan.

Namun jika pengharapan lebih kuat dari pada ketakutan maka yang muncul adalah kasih dan mukjizat.

**DIALOG ROHANI 6 MARET 2015,  
Lapas Besi Nusakambangan Cilacap.**

**“Pengharapan akan mukjizat di tengah ketidakmungkinan”**

Maka dalam ketidakmungkinan ini pun Stefanus tetap menyerahkan pengharapan hidupnya kepada kuasa Yesus, meski pun kematian melalui eksekusi ini bukan lagi menjadi sebuah kegelapan baginya.

Dia mengatakan bahwa hingga menit-menit terakhir pun pengharapan itu akan tetap dia pegang dalam penyerahan diri total kepada rencana dan kehendak Tuhan.

**DIALOG ROHANI 6 MARET 2015,  
Lapas Besi Nusakambangan Cilacap.**

**“Pengharapan akan mukjizat di tengah ketidakmungkinan”**

Di tengah pengharapan itulah beberapa kali perjumpaan dengan Stefanus doa yang kami ambil adalah Magnificat Maria, terutama bahwa di tengah kerendahan Maria Yang Maha Kuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadanya.

Tuhan juga menunjukkan kuasaNya bagi orang yang takut akan Dia. Ia juga menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya.



**DIALOG ROHANI 6 MARET 2015,  
Lapas Besi Nusakambangan Cilacap.**

**“Pengharapan akan mukjizat di tengah ketidakmungkinan”**

Di tengah kerendahan dan ketidakberdayaan Stefanus kami percaya Tuhan Yesus melakukan perbuatan-perbuatan besarNya. Kami percaya bahwa Tuhan Yesus menunjukkan KuasaNya kepada Stefanus, karena Stefanus benar-benar takut akan Dia.

Stefanus juga percaya bahwa Tuhan Yesus menceraiberaikan orang-orang yang congkak hatinya.

Doa bersama berdasar Magnificat ini kami tutup dengan 3x Salam Maria. Semoga Bunda Maria membawa doa-doa kami kepada Yesus Puteranya. Amin.

## **DIALOG ROHANI 11 MARET 2015**

### **Lapas Besi Nusakambangan Cilacap**

Disampaikan bahwa ada orang yang gagal ginjal mau menerima donor dari Stefanus. Dia mengizinkan asalkan memang tidak dipungut biaya.

Dia sempat mengungkapkan kekecewaan karena beberapa orang berbicara terlalu banyak di media massa. Atas nama mereka saya meminta maaf pada dia. Dia tersenyum memaafkan.

## **DIALOG ROHANI 11 MARET 2015**

### **Lapas Besi Nusakambangan Cilacap**

Dia mengucapkan terima kasih karena saya datang lagi, apalagi setelah tahu bahwa untuk masuk ke sana harus melewati banyak aturan birokrasi dan penolakan dari para petugas, karena memang tidak ada surat dari kejaksaan untuk pelayanan di Nusakambangan.

Dia tetap tersenyum setelah mendengar bahwa upaya hukumnya gagal di Jakarta.

## DIALOG ROHANI 11 MARET 2015

### Lapas Besi Nusakambangan Cilacap

- Ayat yang bagi dia menegaskan dalam pergumulan hari-hari ini adalah kata-kata Yesus agar jangan takut kepada manusia yang hanya bisa berkuasa atas tubuh, tapi takutlah justru kepada Dia yang berkuasa atas tubuh dan jiwa di dalam neraka. Dan janganlah khawatir akan apa yang harus kamu katakan karena Dia juga yang akan menuntunmu berbicara, Matius bab 10.

# **DIALOG ROHANI 11 MARET 2015**

## **Lapas Besi Nusakambangan Cilacap**

Setelah mengamini kesaksiannya, saya angkat Lukas 8:22-25 tentang Yesus menghardik angin ribut. Saya sharekan bagaimana ayat ini juga saya doakan untuk memohon Yesus menghardik badai topan yang ada di tengah tugas-tugas saya.

Ayat ini nanti akan kami gunakan untuk permenungan firman di tengah pelayanan sakramen Tobat, sakramen Pengurapan Orang Sakit dan Bekal Komuni Suci.

# DIALOG ROHANI 11 MARET 2015

## Lapas Besi Nusakambangan Cilacap

Lalu kami bertiga berdoa bersama, diawali dengan mengamini firman Yesus bahwa di mana 2 atau 3 orang berkumpul dalam nama Yesus maka Yesus hadir. Kami meyakini bahwa saat tersebut Yesus hadir di ruangan yang sempit dan sesak dengan orang tersebut.

Dilanjutkan dengan pemberian air suci untuk mengingatkan kembali akan pembaptisan, lalu masuk sakramen Pangakuan Dosa, pembacaan firman tentang Yesus menghardik angin ribut lalu diolah menjadi sebuah doa agar Yesus sendiri yang berkenan menghardik angin ribut yang ada dalam hidup Stefanus, baik atas hari-hari yang telah lewat, hari ini maupun hari-hari ke depan. Semua disatukan dalam doa Bapa kami dan pemberian komuni suci.

# DIALOG ROHANI 11 MARET 2015

## Lapas Besi Nusakambangan Cilacap

Sebelum berkat kami bertiga berdoa bersama-sama 3x Salam Maria, memohon doa-doa dari Bunda Maria dan Bapa Yosef.

Setelah semua selesai kami bertiga menyanyikan Lagu Amazing Grace, namun syairnya diganti dengan satu kata yang diulang-ulang yakni: YESUS. Kami bertiga merapatkan kepala dan dengan setengah suara melantunkan nama Yesus berulang-ulang dengan irama Amazing Grace. Kami bersatu dalam suasana haru, syukur dan penyerahan sepenuhnya kepada nama Yesus.

Setelah semua selesai, kami bersalaman dan berangkulan kembali. Lalu menyalami semua yang ada di ruangan sempit tersebut, sambil saya ucapkan God Bless You. Sesampainya di Andrew Chan (satu dari Duo Bali Nine), dia malah berkata kepada saya Tuhan memberkati!!!

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Pengalaman diujung kematian semacam ini sudah pernah terjadi pada masa tahanannya sebagai terpidana mati, sekitar tahun 2009. Dengan mengingat kembali peristiwa hampir dieksekusi beberapa tahun lalu dia semakin diteguhkan untuk bersyukur atas kemurahan Tuhan.

Berulang-ulang dia mengatakan bahwa TUHAN SANGAT BAIK bagi dirinya. Tahun-tahun hidupnya dan waktu yang berjalan di Nusakambangan ini merupakan Kemurahan Tuhan yang memberi dia hidup. Memang menurut rumor, seharusnya dia sudah dieksekusi pada hari minggu 8 Maret!!! (dia dibawa ke Nusakambangan hari Rabu dini hari, 4 Maret 2015).

Maka bagi Stefanus hari-hari hidupnya merupakan Kemurahan Tuhan belaka.



## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Dari pengalaman ini dia titip pesan kepada saudara-saudara di Madiun, baik mereka yang di LP maupun umat Allah lain bahwa Nusakambangan belumlah akhir dari segalanya.

Maka meski dirinya sudah dibawa ke Nusakambangan, dia berharap supaya saudara-saudara di Madiun tidak putus asa dan berhenti berdoa dalam iman dan pengharapan.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Dia bersama Andrew Chan dan Myuran yang berada di sel khusus tidak memiliki keleluasaan gerak seperti napi lainnya (yang bukan terpidana mati). Mereka bertiga lebih banyak di dalam sel dibanding dengan para napi lainnya dengan penjagaan ekstra ketat dari para petugas yang berjaga bergantian. Dia katakan aktivitas yang dilakukan di dalam sel antara lain: olah raga (*pushup*), baca Alkitab, jalan bolak balik dari sudut sel ke sudut lainnya, berdoa, tidur,... Lalu aku ajari dia 2 pola meditasi, meditasi duduk dan meditasi jalan.

Meditasi duduk dengan mengucapkan mantra “Maranatha” versinya Meditasi Kristiani. Sedangkan untuk meditasi jalan, ku-share-kan pengalaman meditasi jalan versi Budhis dengan kesadaran gerak (seperti pengalaman waktu retret pribadi di Vihara Batu Malang, namun dengan mengucapkan mantra nama Yesus di setiap gerak langkahnya). Dia sangat antusias saat kuajari 2 pola meditasi ini. Saya jelaskan dengan laku rohani ini dia akan terbantu untuk semakin meyakini kasih kehadiran Yesus baik dalam tubuh jiwanya maupun dalam sel tahanannya.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Saya katakan bahwa hari berikutnya saya kebetulan ada pelayanan misa paskah di Lapas Madiun. Dengan antusias dia titip pesan salam, terima kasih dan maaf kepada bapak Kalapas dan para sipir di LP Madiun, juga kepada para warga binaan lainnya.

Sebagai pesan paskah, dia titip kepada saya untuk menyampaikan kepada para warga binaan Kristiani agar tetap percaya dan memiliki pengharapan kepada Yesus. Dengan penuh semangat dia juga katakan agar teman-teman di Madiun percaya akan kuasa doa, sebagaimana yang selama ini dia alami.

Dan pesan-pesan itu sudah saya sampaikan kepada mereka saat esok harinya saya beri pelayanan misa paskah di LP Madiun. Staf bagian pembinaan rohani dan beberapa sipir sangat antusias mendengarkan pesan-pesan dari Stefanus. Lalu kami malah banyak cerita kilas balik tentang dia selama di Madiun. Sedangkan para warga binaan juga demikian. Mereka berbinar-binar mendengarkan pesan-pesan yang saya sampaikan.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Tema pembicaraan lalu beralih pada sharing saya tentang kematian bapak saya. Baru ada kesadaran bahwa ternyata justru saya disiapkan Allah untuk kehilangan bapak saya melalui pendampingan bagi dirinya.

Ketika hal itu saya katakan, dia tersenyum, terselip juga perasaan bela duka.

Lalu kami saling berbicara tentang rahasia kasih Allah dalam memanggil manusia serta seputar betapa bahagianya jika seseorang dapat benar-benar lepas, bebas dan merdeka dalam hidup ini dan puncaknya pada saat dia menghadap Allah.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Secara sepintas dia lalu berkisah bahwa dia tidak senang seperti pada saat-saat sebelumnya bahwa hal-hal pribadinya diekspos oleh media. Namun, ini yang di luar dugaan saya, dia mengatakan bahwa justru Kasih Allahlah yang dia alami itulah yang harusnya diekspos.

Dengan penuh semangat dia mengatakan bahwa dia akan selalu mewartakan bahwa Allah adalah Maha Kasih.

Saya timpali bahwa dialog-dialog rohani yang selama ini dijalani telah sedapat mungkin saya dokumentasikan dan saya sharekan secara terbatas bagi teman-teman imam.

Dia sangat mendukungnya, kuceritakan juga kisah bahwa ada teman imam yang studi di luar negeri malah sudah tidak sabar minta untuk segera dipublikasikan... Dia sangat setuju dan tertawa.

Dia kembali berkata bahwa Kasih Allah harus diwartakan. Dan dia ingin selalu mewartakan bahwa Allah itu baik!!!!

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Dia melanjutkan pesan, jika eksekusi mati akhirnya dijalankan supaya tidak diiringi dengan air mata. Karena itulah saat di mana dia bersatu kembali dengan Allah.

Eksekusi mati hanyalah salah satu cara Allah memanggil seseorang.

Yang lebih harus dilihat adalah persatuan yang mesra dengan Allah, meski dalam cara dan dunia yang berbeda.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Saat frater yang menemani saya bertanya tentang kisah penangkapannya beberapa tahun yang lalu, dia dengan tenang mengatakan bahwa itulah kebodohan yang pernah dia alami.

Dia sama sekali tidak mengenal yang namanya efek narkoba. Yang dia kenal hanya uang yang begitu cepat dan besar diperoleh dari narkoba.

Dia mengatakan bahwa saat-saat itu merupakan saat-saat dia tersesat dan terpuruk, meski berlimpah uang. Lalu dengan caranya yang keras namun indah, Allah menarik dirinya dari kegelapan hidup itu. Dia didik Allah hari demi hari di penjara.

Didikan yang keras namun indah selama kurang lebih 17 tahun itulah yang akhirnya membuat dia sampai pada kesimpulan bahwa Allah Maha Kasih.

Dan Kasih Allah itu harus diwartakan.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Dalam suasana paskah lalu saya kisahkan ulang bacaan-bacaan tentang kebangkitan Yesus dan penampakan-penampakan yang dialami para murid. Dalam permenungan inilah saya tegaskan kembali akan Kasih Allah yang mengalahkan kematian, ketakutan, dosa dan keputusasaan. Inilah rahasia mukjizat paskah.

Kami lanjutkan dengan doa bersama untuk para terpidana mati gelombang dua, teristimewa Andrew Chan dan Myuran yang juga ada di sana, dan secara khusus untuk Stefanus Raheem. Kami bawa dalam doa untuk Indonesia, agar Indonesia terbebas dari narkoba dan praktek hukuman mati.

Kami doakan juga untuk pulau Nusakambangan dan semua yang ada di pulau ini, semoga kuasa dan kasih Tuhan Yesus makin bersinar di pulau ini. Kami tutup doa bersama dengan pengurapan orang sakit dan penerimaan komuni untuknya (dia sudah mengaku dosa dalam pertemuan sebelumnya).

Dilanjutkan dengan menyanyi bersama Amazing Grace dengan syair: Yesus...



## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Dengan penuh semangat dia lalu bercerita tentang pengalaman rohaninya hari kamis yang lalu. Tiba-tiba saat bangun pagi dia merasakan syukur yang luar biasa. Syukur atas hidup. Syukur atas nafas. Syukur karena melihat. Syukur karena berjalan... Dia bilang bahwa pengalaman ini sungguh tidak seperti biasanya.

Lha barulah saat siang hari dia tahu bahwa ternyata hari itu adalah Kamis Putih, saat ada doa bersama di LP tersebut. Lalu kujelaskan bahwa itulah Kasih Allah yang Putih. Kasih yang sepihak.

Kalau kasih timbal balik itu kasih romantis yang ditandari dengan warna merah muda, dipestantakan dengan hari Valentine. Kasih timbal balik sangat tergantung dengan balasan dari partner. Namun kasih yang putih adalah kasih yang sama sekali tidak sepadan.

Kasih Guru membasuh kaki Murid, merupakan kasih yang tidak sepadan. Sepihak.

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Setelah mendengar penjelasan saya, dia katakan bahwa dia baru sadar akan kasih Allah yang putih tersebut.

Dia semakin merasakan gema kasih Kamis Putih yang dia alami. Dia lalu melanjutkan bahwa siang itu akhirnya dia puasa dan melanjutkan dengan doa-doa rosario dalam tri hari suci dengan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan perayaannya.

Maklumlah, dia berada di sel khusus yang terisolir dan tidak ada kalender, sehingga dia tidak tahu bahwa hari-hari itu adalah hari-hari istimewa dalam tri hari suci.

Dengan cara itulah dia merayakan paskah!!!

## DIALOG ROHANI 6 APRIL 2015

**Kunjungan pastoral untuk Stefanus Raheem di Lapas Besi Nusakambangan,  
6 April 2015 (warta kebangkitan Tuhan Yesus),  
sehari sesudah Hari Minggu paskah (senin dalam pekan paskah).**

Meski sudah pernah saya jelaskan, namun dalam kesempatan kemarin saya jelaskan kembali makna simbolik dari pengurapan minyak orang sakit, yang diimani menjadi sarana dan tanda kehadiran Allah di tengah hidup yang berat.

Melalui sakramen ini penderitaan yang diderita oleh orang yang diurapi diangkat oleh Yesus dan disatukanNya di salib kudusNya.

# **Nama terpidana mati gelombang 2 28 April 2015 (00.35)**

1. Sylvester Obiekwe Nwolise
2. Okwudili Oyatanze
3. Andrew Chan
4. Myuran Sukumaran
5. Zainal Abidin
6. Rodrigo Gularte
7. Stefanus (Raheem)
8. Martin Anderson (Belo)

MERCIFUL LIKE THE FATHER



WAJAH  
KERAHIMAN  
ALLAH  
MENGALAHKAN:  
KEBENCIAN,  
DENDAM DAN  
KETAKUTAN

**DEUS CARITAS EST  
(ALLAH MAHA BAIK)**

